

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada setiap pendidikan pasti terjadi interaksi antara guru dengan siswanya terutama pada saat pembelajaran, proses interaksi ini dilakukan untuk menyampaikan pesan-pesan, dalam hal ini interaksi berkaitan erat dengan komunikasi (Sagala 2014:11). Perlu dipahami bahwa pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu, terkait dengan hal tersebut pembelajaran dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami, serta menimbulkan umpan balik yang positif bagi siswa. Pada saat proses pembelajaran tanggung jawab komunikasi terdapat pada guru, selain itu guru juga bertanggung jawab untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa. Komunikasi yang terjalin antara pihak lembaga pendidikan dan masyarakat terutama orang tua sangat penting karena pada dasarnya setiap orang dituntut untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi supaya mudah dalam menjalin kehidupan, dalam kegiatan komunikasi ini seseorang dapat melakukannya dengan pihak lembaga pendidikan seperti halnya orang tua siswa dengan guru kelas karena pendidikan anak dilakukan dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sehingga antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terdapat hubungan yang saling membutuhkan satu dengan yang lain. Perlu diketahui bahwa sikap anak disekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tuanya

maka dari itu orang tua harus menjalin komunikasi dengan pihak lembaga pendidikan.

Pendapat lain dikemukakan oleh (Pusitaningtyas:2016) bahwasanya untuk mencapai visi atau tujuan yang diinginkan, maka setiap orang tua dan guru harus bekerjasama dan berkontribusi berdasarkan keahliannya untuk memaksimalkan potensi belajar anak, salah satu bentuk kontribusi orang tua adalah berkomunikasi dengan pihak lembaga pendidikan terutama guru kelas. Perlu dipahami bahwa komunikasi yang tertutup antara orang tua dan guru kelas akan membuat proses pembelajaran anak terganggu, karena orang tua dan guru tidak mengetahui kebutuhan yang dirasakan anak sesuai dengan perkembangannya. Komunikasi yang lancar antara orang tua dan guru maka akan mempermudah orang tua dan guru mengetahui kesulitan yang dihadapi anaknya.

Wawancara yang dilakukan peneliti sebanyak lima kali dan dengan orang yang berbeda, wawancara pertama dilakukan pada tanggal 15 Desember 2020 dengan guru kelas III, lalu wawancara yang kedua pada tanggal 27 Mei 2021 dengan kepala sekolah, wawancara yang ketiga dilakukan pada tanggal 30 Mei 2021 dengan ketiga orang tua siswa, wawancara yang keempat dilakukan pada tanggal 31 Mei dengan satu orang tua serta guru mapel dan wawancara yang kelima dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021 dengan guru kelas IV UPT SD Negeri 288 Gresik Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik, adapun hasil wawancara tersebut ialah terdapat beberapa orang tua siswa yang kurang terlibat dengan lembaga pendidikan dikarenakan sibuk dengan pekerjaan mereka, serta adanya keterbatasan dalam penyampaian informasi secara tepat, cepat dan sesuai sasaran, hal tersebut dikarenakan pada saat

penyampaian informasi, sekolah hanya memberikan pengumuman secara lisan kepada siswa, ataupun memberikan pengumuman dengan cara menempelkan pengumuman dipapan pengumuman dan memberikan surat edaran sekolah kepada siswa, yang mana hal tersebut sering tidak mendapat *feedback* dari orang tua siswa, bahkan beberapa kali sering terjadi siswa tidak menyampaikan informasi tersebut kepada orang tua mereka, selain informasi dari pihak sekolah orang tua juga berharap bisa melihat seberapa besar presentase anak mereka memahami materi yang sudah dipelajari disekolah.

Kendala lain ditemui oleh guru mata pelajaran yaitu pada saat pembelajaran daring seperti pada saat ini terdapat beberapa siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Solusi dari permasalahan tersebut ialah peneliti akan mengembangkan buku penghubung berbasis android sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru kelas, yang mana buku penghubung tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan informasi antara pihak sekolah dan orang tua siswa maupun sebaliknya, dengan begitu orang tua akan ikut terlibat dalam proses perkembangan anak. Fungsi dari buku penghubung berbasis android tersebut adalah untuk mempermudah guru kelas dengan orang tua dalam berkomunikasi via handphone tanpa perlu adanya waktu khusus akan tetapi buku penghubung berbasis android ini berbeda halnya dengan raport, yang mana raport biasanya diberikan pada jangka waktu yang sudah ditentukan sedangkan buku penghubung berbasis android ini dapat digunakan kapan saja saat ingin berkomunikasi dengan guru kelas maupun sebaliknya. Fungsi lain dari buku penghubung berbasis android tersebut

yakni dapat digunakan sebagai media informasi berupa pengumuman dari pihak sekolah maupun sebagai media untuk mengetahui perkembangan anak.

Buku penghubung tersebut orang tua juga bisa membalas pesan yang sudah disampaikan oleh guru kelas mengenai kondisi perkembangan anaknya pada saat proses pembelajaran berlangsung di sekolah seperti catatan-catatan perilaku anak pada saat di sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Margaret Ade Cipta Rahmani, Haryono dan Eko Purwanto (2017) dengan judul “Pengembangan Media Komunikasi Buku Penghubung Berbasis SMS *Gateway* dan *Mobile Web*” diperoleh kesimpulan bahwa produk yang dikembangkan dapat dikategorikan sangat layak berdasarkan pengujian para ahli dengan nilai rerata 83,473 dan praktisi sangat baik berdasarkan respon praktisi orang tua siswa dengan nilai 81,23 dan oleh guru dengan nilai 78,33.

Hal tersebut menunjukkan bahwa buku penghubung ini sudah efektif digunakan untuk menyampaikan informasi baik dari orang tua kepada guru maupun sebaliknya. Perlu dipahami bahwa penelitian terdahulu mengembangkan buku penghubung dengan berbasis *SMS Gateway* dan *Mobile Web* yang digunakan guru dan orang tua sebagai media untuk menerima dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan sekolah maupun perkembangan anak yang mana pada fasilitas menu terdapat info siswa, *send message*, *inbox* dan *outbox*, akan tetapi pada penelitian tersebut tidak ada fasilitas menu rekapan nilai siswa dan apabila ingin memulai untuk mengakses perlu masuk ke alamat tertentu terlebih dahulu sehingga pada penelitian ini mengembangkan buku penghubung berbasis android sebagai media komunikasi antara orang tua dengan guru kelas yang sesuai dengan

pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, selain itu dengan adanya buku penghubung berbasis android dapat memudahkan orang tua untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan anak selama disekolah tanpa adanya batasan waktu dan jarak.

Pengembangan media buku penghubung berbasis android diharapkan dapat meningkatkan presentase komunikasi orang tua dengan guru kelas mengenai perkembangan siswa. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mengembangkan buku penghubung berbasis android. Buku penghubung ini nantinya digunakan sebagai media komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat yaitu guru kelas dengan orang tua siswa, khususnya di kelas III UPT SD Negeri 288 Gresik mengingat sekolah ini belum memiliki buku penghubung, terkait dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk membuat penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Buku Penghubung berbasis Android sebagai Media Komunikasi antara Orang tua dan Guru Kelas di UPT SD NEGERI 288 GRESIK”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang ditemukan adalah tidak adanya alat komunikasi yang efektif dan efisien sehingga informasi tidak dapat tersampaikan dengan cepat, tepat dan sesuai sasaran. Pihak lembaga pendidikan terutama guru membutuhkan media berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara cepat dan tepat kepada orang tua sehingga orang

tua dan guru kelas dapat dengan mudah berkomunikasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah kevalidan “Buku penghubung berbasis android” sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru kelas di UPT SD Negeri 288 Gresik?
- 2) Bagaimanakah kemenarikan “Buku penghubung berbasis android” sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru kelas di UPT SD Negeri 288 Gresik?
- 3) Bagaimanakah keefektivan “Buku penghubung berbasis android” sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru kelas di UPT SD Negeri 288 Gresik?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui bagaimanakah kevalidan “Buku penghubung berbasis android” sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru kelas di UPT SD Negeri 288 Gresik;
- 2) Untuk mengetahui bagaimanakah kemenarikan “Buku penghubung berbasis android” sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru kelas di UPT SD Negeri 288 Gresik;
- 3) Untuk mengetahui bagaimanakah keefektifan “Buku penghubung berbasis android” sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru kelas di UPT SD Negeri 288 Gresik.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk pengembangan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut.

- 1) Produk yang diharapkan sebagai hasil pengembangan produk adalah sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru kelas;
- 2) Buku penghubung ini berupa aplikasi berbasis android yang dipasang di handphone guru kelas dan orang tua siswa;
- 3) Buku penghubung berbasis android bertujuan untuk memudahkan dalam memantau dan mengontrol aktivitas belajar siswa, baik disekolah ataupun di rumah dalam penyampaian informasi antara orang tua dan guru kelas;
- 4) Buku penghubung berbasis android dikembangkan menggunakan aplikasi mysql

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan buku penghubung ini adalah sebagai berikut.

- 1) Keterbatasan yang terdapat pada buku penghubung berbasis android hanya dapat diimplementasikan di UPT SD Negeri 288 Gresik, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik;
- 2) Fitur dalam aplikasi media ini hanya berkaitan dengan sistem belajar mengajar di sekolah serta digunakan sebagai sarana komunikasi antara guru dan orang tua siswa. Media ini tidak mencakup bagian administrasi dan keuangan.

- 3) Subjek uji coba pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada orang tua dan guru kelas IV Tahun ajar 2021/2022 dengan 16 orang tua dan 1 guru kelas dengan menggunakan kelompok kecil dan kelompok besar

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan buku penghubung berbasis android diharapkan dapat memberikan manfaat untuk orang lain terutama pada orang tua dan pihak lembaga pendidikan UPT SD Negeri 288 Gresik antara lain sebagai berikut :

1) Bagi guru

Buku penghubung berbasis android mempermudah guru dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa agar orang tua ikut berpartisipasi dalam proses perkembangan anak, selain itu dengan adanya buku penghubung ini guru dapat memberikan catatan perilaku siswa pada saat di sekolah.

2) Bagi orang tua siswa

Buku penghubung berbasis android dapat memberikan kesadaran orang tua untuk ikut berpartisipasi dalam proses perkembangan siswa dan mempermudah mempermudah orang tua untuk berkomunikasi dengan guru kelas, baik mengenai perilaku anak maupun informasi dari pihak lembaga pendidikan.

3) Bagi pengembang

Pengembang dapat mengatasi permasalahan sekaligus memberikan solusi tentang keterbatasan penyampaian informasi antara orang tua dengan lembaga pendidikan dan penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan sebagai acuan

untuk penelitian pembenahan yang nantinya akan dilakukan orang lain dimasa mendatang;

4) Bagi Sekolah

Buku penghubung berbasis android ini dapat digunakan untuk meningkatkan keefektifan lembaga pendidikan dalam menjalin kerjasama dengan orang tua siswa sehingga dapat membantu lembaga sekolah untuk menjalin kerjasama dengan orang tua dalam upaya meningkatkan pendidikan siswa di sekolah.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep pokok yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti atau variabel penelitian (Rofi'uddin 2017:18). penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1) Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu tindakan atau upaya yang terorganisir dan sudah dirancang dengan baik oleh guru yang dapat menghasilkan pengetahuan dan pengalaman baru pada diri siswa sehingga dapat mempengaruhi perubahan perilaku, pengetahuan dan ketrampilan secara permamanen. Pembelajaran ini melibatkan guru dan siswa serta lingkungan baik internal maupun eksternal.

2) Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses bertukar informasi antara dua orang atau lebih, dengan adanya proses bertukar informasi maka akan saling mengerti satu

sama lain. komunikasi dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk melakukan pertukaran informasi antar manusia baik individu maupun kelompok;

3) Media Komunikasi

Media Komunikasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah proses penyampaian informasi, alat komunikasi ini dapat berupa media cetak maupun non cetak, peran media komunikasi berperan sangat penting karena untuk menunjang keberhasilan komunikasi tersebut;

4) Buku penghubung

Buku penghubung merupakan suatu alat bantu yang digunakan sebagai perantara penyampaian informasi baik dari guru kepada orang tua siswa maupun sebaliknya. Hal tersebut sebagaimana sudah terpaparkan dalam pengertian media yakni media berasal dari kata *medium* yang berarti perantara untuk mempermudah menyampaikan informasi;

5) Peran Guru

Guru memiliki peran yang sangat banyak dalam proses pembelajaran siswa serta memiliki peranan yang penting dalam pendidikan, guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, perencana pembelajaran, supervisor, komunitas, motivator dan sebagai evaluator.

6) Peran Orang Tua

Orang tua memiliki peran untuk memperhatikan tumbuh kembang anak dan pendidikan anak-anaknya, karena orang tua merupakan pendidik pertama dan

utama maka dari itu tanggung jawab pendidikan tidak bisa diserahkan penuh kepada lembaga pendidikan akan tetapi orang tua juga harus ikut berpartisipasi.